

WEEKLY MARKET REVIEW

Senin, 16 Februari 2026



CIMB NIAGA

Level psikologis Indeks Global pecah saat Dow Jones menembus 50.000 dan Nikkei mencapai 58.000, didorong data tenaga kerja AS serta sentimen positif Jepang. Namun, China mulai membatasi pembelian obligasi AS. Di dalam negeri, IHSG bangkit ke 8.212 berkat tingginya keyakinan konsumen. Meski makroekonomi kokoh, investor tetap waspada terhadap MSCI dan pergeseran strategi cadangan devisa ke emas dalam menavigasi peluang pasar saat ini

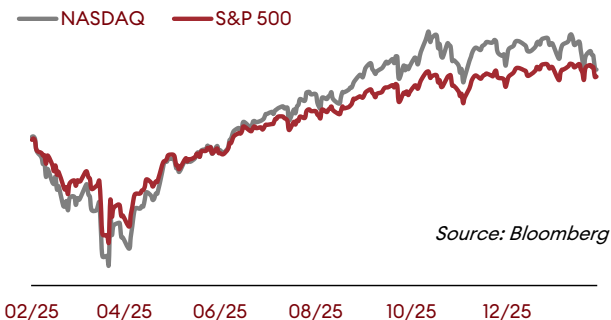
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	49.500,93	-1,23%	+2,99%
S&P 500	6.836,17	-1,39%	-0,14%
NASDAQ	22.546,67	-2,10%	-2,99%
DJIM	8.574,41	-0,06%	+2,29%
Cboe Volatility	20,60	+15,99%	+37,79%
EIDO	17,77	+0,97%	-4,97%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,408	-0,09	-0,07
UST 5 Year	3,604	-0,15	-0,12
UST 10 Year	4,048	-0,16	-0,12
UST 20 Year	4,638	-0,16	-0,15

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	96,92	-0,74%	-1,43%
US TD 1M	3,6950	+0,01	+0,00
AUD / USD	0,7073	+0,86%	+5,99%
EUR / USD	1,1868	+0,45%	+1,04%
GBP / USD	1,3651	+0,29%	+1,31%
USD / JPY	152,70	-2,87%	-2,56%
USD / SGD	1,2629	-0,66%	-1,75%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	4,40%	3,80%
US CPI (YoY)	2,40%	2,70%
Fed Rate	3,75%	3,75%
Unemployment Rate	4,30%	4,50%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

Pasar Amerika

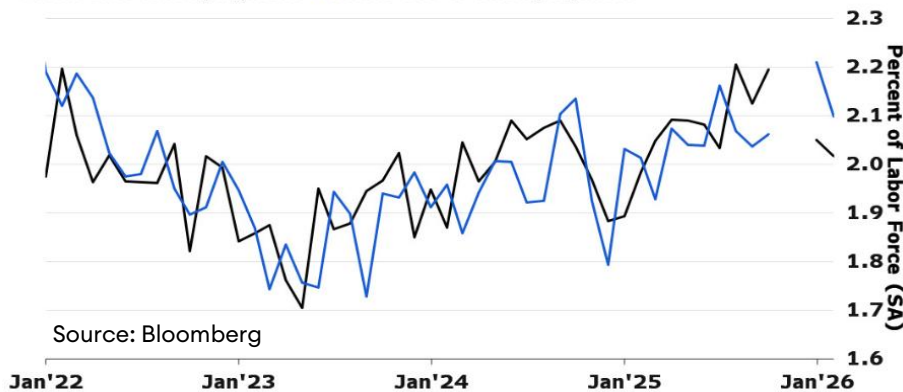
Dow 50.000 dan Kejutan Tenaga Kerja, Apakah Inflasi Amerika Sudah Jinak?

Pekan lalu, pasar tenaga kerja AS memberikan kejutan manis di tengah kekhawatiran pelambatan ekonomi global. Meski sempat tertunda akibat penutupan pemerintahan, laporan Non-Farm Payrolls (NFP) Januari akhirnya dirilis dengan penambahan 130.000 pekerjaan, jauh melampaui prediksi awal yang hanya 70.000. Data ADP Employment Change turut mengonfirmasi ketahanan sektor swasta, sementara angka pengangguran turun tipis ke level 4,3%. Namun, antusiasme pasar sedikit terganjal oleh data Retail Sales yang tercatat stagnan, mengisyaratkan bahwa konsumen mulai menahan belanja akibat tekanan harga yang masih terasa di sektor kebutuhan pokok.

Di sisi lain, angin segar berhembus dari rilis data inflasi (CPI) yang melandai ke angka 2,4% secara tahunan, level terendah sejak Mei tahun lalu. Kabar ini memicu euforia luar biasa di pasar modal, di mana Indeks Dow Jones berhasil mencetak sejarah dengan menembus level psikologis 50.000 untuk pertama kalinya. Di pasar obligasi, imbal hasil cenderung stabil karena melambatnya inflasi sedikit di bawah ekspektasi memberikan ruang bagi Federal Reserve untuk mempertimbangkan pelonggaran kebijakan. Kombinasi antara ketangguhan sektor tenaga kerja dan mendinginnya harga menciptakan momentum yang kuat, menutup pekan ini dengan optimisme tinggi bagi para investor.

Angka Pengangguran Baru Capai Titik Terendah dalam 12 Bulan

—Flows Into Unemployment —Flows Out of Unemployment



Source: Bloomberg

Tingkat pengangguran di bulan Januari kembali turun selama dua bulan berturut-turut. Penurunan ini didorong oleh lebih tingginya angka penyerapan tenaga kerja dibandingkan pengangguran baru, yang sekaligus mengindikasikan bahwa tingkat PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) tetap rendah.

Fed Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Wgt Avg	16-Feb-26	3.65	3.46	3.31	3.26
Respons	16-Feb-26	61	61	60	60
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Economics	2/5/2026	3.75	3.25	3.00	2.75
Mitsubishi UFJ Securities	1/29/2026	3.75	3.25	3.00	3.00
BNP Paribas SA	1/28/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
Barclays PLC	1/23/2026	3.75	3.50	3.50	3.25
Citigroup Inc	1/23/2026	3.50	3.50	3.00	

Source: Bloomberg

Konsensus Bloomberg memproyeksikan suku bunga The Fed akan turun secara bertahap sepanjang tahun 2026, dari 3,65% di kuartal pertama hingga mencapai 3,26% pada akhir tahun. Ekspektasi pemangkasan suku bunga acuan ini tetap berlanjut meskipun kondisi pasar tenaga kerja saat ini masih sangat tangguh, yang ditandai dengan anjloknya tingkat pengangguran baru ke titik terendah dalam dua belas bulan terakhir.

WM Market Research Team:

Ary Kurnia Widyaningrum
Wealth Research Sr Specialist
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

Hanintyo
Wealth Research Sr Specialist
Hanintyo@cimbniaga.co.id

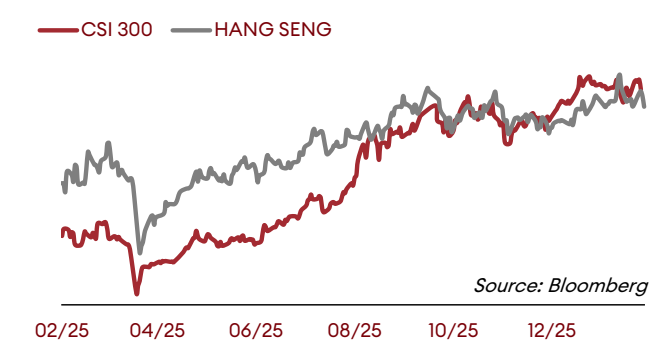
Lanjar Nafi
WM Business Development & Market Research Head
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	56.941,97	+4,96%	+13,12%
HANG SENG	26.567,12	+0,03%	+3,65%
CSI 300	4.660,41	+0,36%	+0,66%
MSCI AP ex JP	253,73	+4,32%	+11,45%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	1,10%	1,70%
CN GDP (YoY)	4,50%	480,00%
CN PMI Manufacturing	49,30	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,40%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	5.042,04	+1,56%	+16,73%
Crude Oil	62,89	-1,04%	+9,53%
Coal	116,70	+0,95%	+8,56%
Nickel	16.778,00	-0,73%	+1,40%

Source: Bloomberg



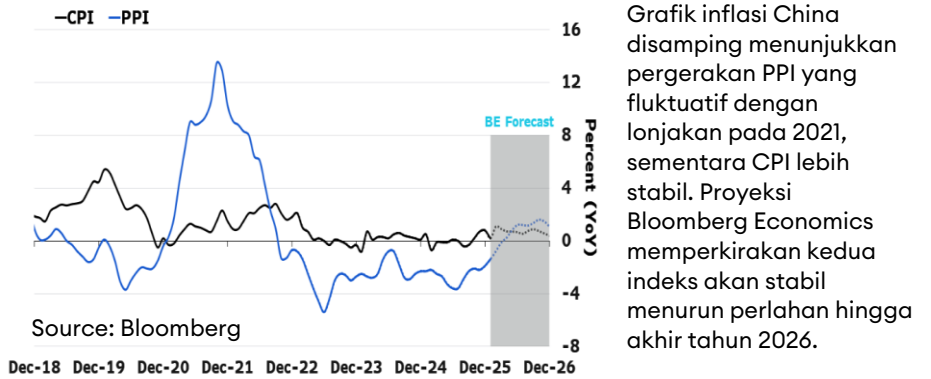
Pasar Asia

"Takaichi Trade" Bawa Nikkei Cetak Rekor, China Makin Jauhi Obligasi AS

Pasar saham Asia pekan lalu mencuri perhatian, terutama berkat fenomena "Takaichi Trade" yang meledak di Jepang. Setelah Sanae Takaichi meraih kemenangan besar dalam pemilu, Indeks Nikkei 225 langsung tancap gas menembus rekor sejarah di level 58.000 untuk pertama kalinya pada 12 Februari. Investor tampak sangat antusias menyambut prospek stimulus fiskal agresif dan rencana pemotongan pajak yang dijanjikan pemerintah baru. Meski sempat muncul kekhawatiran soal beban utang pemerintah, stabilitas politik yang lebih kokoh ini dianggap menjadi angin segar bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang Jepang.

Di sisi lain, China tengah bergelut dengan dinamika yang cukup kontras dan menantang. Data terbaru menunjukkan deflasi produsen (PPI) masih bertahan di angka 1,4%, sementara inflasi konsumen (CPI) melambat ke level 0,2%, jauh di bawah ekspektasi pasar. Kondisi ini menunjukkan pemulihan permintaan domestik yang masih rapuh. Menariknya, di tengah tekanan tersebut, Beijing mulai mengambil langkah strategis dengan membatasi penambahan alokasi pada US Treasury. Langkah menahan pembelian obligasi Amerika ini dipandang sebagai upaya serius untuk mendiversifikasi cadangan devisanya ke emas dan melindungi ekonomi mereka dari volatilitas geopolitik global yang kian dinamis.

Inflasi China dan Forecasts Bloomberg Economics



Grafik inflasi China disamping menunjukkan pergerakan PPI yang fluktuatif dengan lonjakan pada 2021, sementara CPI lebih stabil. Proyeksi Bloomberg Economics memperkirakan kedua indeks akan stabil menurun perlahan hingga akhir tahun 2026.

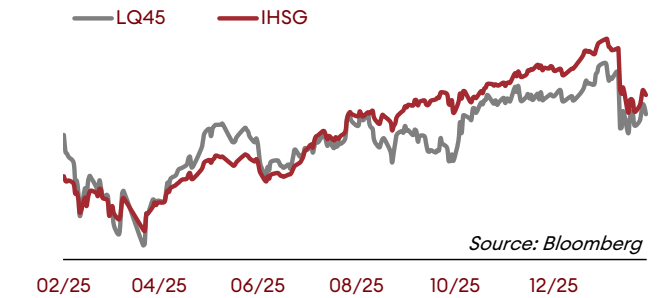
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	8.212,27	+3,49%	-5,03%
LQ45	829,67	+1,73%	-2,00%
IDX30	431,88	+1,32%	-1,23%
IDX80	129,31	+3,42%	-2,45%
Sri-Kehati	380,00	+0,10%	-0,75%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	5,420	-0,03	+0,19
ID 5Y Yield	5,712	-0,08	+0,16
ID 10Y Yield	6,402	-0,04	+0,33
ID 15Y Yield	6,622	-0,03	+0,25
ID 20Y Yield	6,681	-0,02	+0,13
ID 30Y Yield	6,747	-0,02	+0,04
ID CDS 5Y	81,54	+4,22%	+18,43%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,558	-0,00	-0,11
USD / IDR	16.839	-0,16%	+0,89%
AUD / IDR	11.914,78	+1,39%	+6,91%
CNY / IDR	2.437,13	+0,29%	+2,07%
JPY / IDR	109,66	+2,00%	+2,95%
EUR / IDR	19.966,47	+0,30%	+2,05%
SGD / IDR	13.320,88	+0,53%	+2,71%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,39%	5,12%
ID CPI (YoY)	3,55%	2,92%
ID PMI Manufacturing	52,60	53,30
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	154,58	156,47
ID Consumer Confidence	127,00	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	2,51	4,34

Source: Bloomberg



Pasar Indonesia

Daya Beli Tangguh, Fondasi Makro Kokoh, Sinyal Hijau Ekonomi Awal Tahun

Pekan lalu membawa angin segar bagi ekonomi domestik dengan meroketnya Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Januari ke level 127, pencapaian tertinggi dalam setahun terakhir. Optimisme ini berjalan selaras dengan kinerja penjualan eceran yang tumbuh solid 7,9% secara tahunan, didorong oleh kuatnya permintaan pada sektor makanan, minuman, hingga sandang. Meskipun ada normalisasi musim an selepas libur akhir tahun yang memicu kontraksi bulanan tipis sebesar 0,6%, daya beli masyarakat secara umum tetap terjaga kuat. Data ini memberikan sinyal positif bahwa mesin pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berputar kencang dan tahan banting di awal tahun ini.

Di pasar keuangan, IHSG berhasil bangkit dari tekanan pekan sebelumnya dan ditutup menguat 3,49% ke level 8.212,27 pada akhir pekan. Rebound ini turut didukung oleh stabilnya aliran modal asing yang mulai kembali masuk ke pasar obligasi serta respons positif terhadap berbagai reformasi struktural di bursa. Namun, suasana hati investor saham belum sepenuhnya tenang, aksi jual bersih oleh asing masih terpantau berlanjut seiring penantian pasar terhadap kepastian status indeks MSCI Indonesia. Dinamika ini menunjukkan bahwa meski fondasi makro kita kokoh, pasar saham masih berada dalam fase transisi yang menuntut investor untuk tetap selektif dan disiplin dalam mengatur strategi.

Indeks Keyakinan Konsumen

pada bulan Januari berhasil melonjak mencapai angka 127,0. Pencapaian ini naik sekitar 2,8% jika dibandingkan Desember. Masyarakat terlihat semakin optimis dengan kondisi ekonomi, terutama karena membaiknya ketersediaan lapangan pekerjaan serta peningkatan jumlah penghasilan. Harapan konsumen terhadap bisnis ke depannya juga ikut melesat naik.

	Jan. 2026	Dec. 2025	Nov. 2025	Oct. 2025	Sept. 2025	Aug. 2025	Year Ago
Index Levels							
Consumer Confidence	127.0	123.5	124.0	121.2	115.0	117.2	127.2
Economic Condition	115.1	111.4	111.5	109.1	102.7	105.1	113.5
Current Incomes	123.7	120.2	121.5	117.1	112.9	116.9	122.6
Employment	109.9	106.5	103.7	102.6	92.0	93.2	107.7
Durable Goods Purchase	111.8	107.6	109.4	107.5	103.2	105.1	110.3
Consumer Expectations	138.8	135.6	136.6	133.4	127.2	129.2	140.8
Current Incomes	146.0	140.8	140.6	138.4	134.3	136.7	144.8
Employment	135.1	135.1	135.3	132.0	123.1	122.8	137.0
Business Activities	135.3	130.8	133.8	129.6	124.2	128.2	140.7
MoM%							
Consumer Confidence	2.8%	-0.4%	2.3%	5.4%	-1.9%	-0.8%	-0.4%
Economic Condition	3.3%	-0.1%	2.2%	6.2%	-2.3%	-1.4%	-2.1%
Consumer Expectations	2.4%	-0.7%	2.4%	4.8%	-1.6%	-0.3%	1.0%

Source: Bloomberg

BI Rate	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Consensus					
Bloomberg Weighted Avg	16-Feb-26	4,61	4,50	4,40	4,29
Respons	16-Feb-26	28	26	26	31
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bank Central Asia Tbk PT	1/28/2026	4.50	4.50	4.50	4.50
Bloomberg Economics	1/28/2026	4.75			
Citigroup Inc	1/28/2026	4.50	4.50	4.50	4.50
Goldman Sachs & Co LLC	1/28/2026	4.50	4.25	4.25	4.25
Morgan Stanley	1/28/2026	4.50	4.30	4.00	4.00

Source: Bloomberg

Calender Economic

Date	Country	Event	Period	Survey	Actual	Prior
9-Feb-2026	ID	Consumer Confidence Index	Jan	--	127	123,5
10-Feb-2026	US	Retail Sales Advance MoM	Dec	0,40%	0,00%	0,60%
11-Feb-2026	CH	CPI YoY	Jan	0,40%	0,20%	0,80%
11-Feb-2026	CH	PPI YoY	Jan	-1,50%	-1,40%	-1,90%
11-Feb-2026	US	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	65k	130k	50k
11-Feb-2026	US	Unemployment Rate	Jan	4,40%	4,30%	4,40%
12-Feb-2026	US	Federal Budget Balance	Jan	-\$94.4b	-\$94.6b	-\$128.6b
12-Feb-2026	JN	PPI YoY	Jan	2,30%	2,30%	2,40%
12-Feb-2026	JN	PPI MoM	Jan	0,20%	0,20%	0,10%
12-Feb-2026	ID	Local Auto Sales	Jan	--	66446	94102
12-Feb-2026	US	Initial Jobless Claims	7-Feb	223k	227k	231k
12-Feb-2026	US	Continuing Claims	31-Jan	1850k	1862k	1844k
12-Feb-2026	US	Existing Home Sales	Jan	4.15m	3.91m	4.35m
12-Feb-2026	US	Existing Home Sales MoM	Jan	-4,60%	-8,40%	5,10%
13-Feb-2026	US	CPI MoM	Jan	0,30%	0,20%	0,30%
13-Feb-2026	US	CPI YoY	Jan	2,50%	2,40%	2,70%
13-Feb-2026	US	Core CPI MoM	Jan	0,30%	0,30%	0,20%
13-Feb-2026	US	Core CPI YoY	Jan	2,50%	2,50%	2,60%
13-Feb-2026	US	Core CPI Index SA	Jan	332,78	332,793	331,86
16-Feb-2026	JN	GDP SA QoQ	4Q P	0,40%	0,10%	-0,60%
16-Feb-2026	JN	GDP Annualized SA QoQ	4Q P	1,60%	0,20%	-2,30%
16-Feb-2026	JN	GDP Deflator YoY	4Q P	3,20%	3,40%	3,40%
16-Feb-2026	JN	Industrial Production MoM	Dec F	--	--	-0,10%
16-Feb-2026	JN	Industrial Production YoY	Dec F	--	--	2,60%
18-Feb-2026	JN	Trade Balance	Jan	-¥2129.1b	--	¥105.7b
18-Feb-2026	JN	Exports YoY	Jan	13,00%	--	5,10%
18-Feb-2026	ID	External Debt	Dec	--	--	\$423.8b
18-Feb-2026	US	Durable Goods Orders	Dec P	-2,00%	--	5,30%
18-Feb-2026	US	Housing Starts	Dec	1307k	--	--
18-Feb-2026	US	Industrial Production MoM	Jan	0,40%	--	0,40%
19-Feb-2026	US	FOMC Meeting Minutes	28-Jan	--	--	--
19-Feb-2026	ID	BI-Rate	19-Feb	4,75%	--	4,75%
19-Feb-2026	US	Initial Jobless Claims	14-Feb	225k	--	227k
19-Feb-2026	US	Trade Balance	Dec	-\$55.8b	--	-\$56.8b
19-Feb-2026	US	Continuing Claims	7-Feb	1860k	--	1862k
20-Feb-2026	JN	Natl CPI YoY	Jan	1,60%	--	2,10%
20-Feb-2026	JN	S&P Global Japan PMI Mfg	Feb P	--	--	51,5
20-Feb-2026	ID	BoP Current Account Balance	4Q	-\$2226m	--	\$4047m
20-Feb-2026	US	GDP Annualized QoQ	4Q A	3,00%	--	4,40%
20-Feb-2026	US	Personal Income	Dec	0,30%	--	0,30%
20-Feb-2026	US	Personal Spending	Dec	0,40%	--	0,50%
20-Feb-2026	US	GDP Price Index	4Q A	2,90%	--	3,80%
20-Feb-2026	US	Personal Consumption	4Q A	2,60%	--	3,50%
20-Feb-2026	US	Core PCE Price Index QoQ	4Q A	2,60%	--	2,90%
20-Feb-2026	US	Core PCE Price Index YoY	Dec	2,90%	--	2,80%
20-Feb-2026	US	PCE Price Index YoY	Dec	2,80%	--	2,80%
20-Feb-2026	US	Core PCE Price Index MoM	Dec	0,30%	--	0,20%
20-Feb-2026	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb P	52,3	--	52,4
20-Feb-2026	US	S&P Global US Services PMI	Feb P	52,9	--	52,7
20-Feb-2026	US	New Home Sales	Dec	730k	--	--
20-Feb-2026	US	New Home Sales MoM	Dec	-1,00%	--	--

Review Kalender Ekonomi

Dinamika pasar minggu lalu didorong oleh kejutan luar biasa dari data tenaga kerja Amerika Serikat. Tingkat pengangguran sukses turun ke level 4,30% dengan penambahan lapangan kerja yang melesat tajam. Kabar baiknya laju inflasi mereka juga mendingin menjadi 2,40%. Angka ini memberi napas lega bagi investor. Sementara itu di China tekanan harga terus melemah. Dari dalam negeri optimisme konsumen Indonesia justru melonjak naik menembus ekspektasi. Secara keseluruhan rentetan rilis data minggu lalu membuktikan ketahanan fundamental ekonomi global yang tergolong sangat kokoh di tengah siklus penurunan inflasi dunia saat ini.

Preview Kalender Ekonomi

Memasuki minggu ini fokus utama pelaku pasar akan beralih pada rilis risalah rapat bank sentral Amerika Serikat beserta laporan pertumbuhan ekonomi mereka. Data penting terkait indeks inflasi konsumsi pribadi juga sangat dinantikan karena dapat menjadi petunjuk arah kebijakan suku bunga. Dari kawasan Asia pertumbuhan ekonomi Jepang baru saja dilaporkan meleset cukup jauh dari harapan analis. Sementara itu perhatian seluruh investor domestik akan tertuju pada keputusan penentuan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia yang diproyeksikan masih akan dipertahankan pada level 4,75% demi menjaga stabilitas nilai tukar mata uang rupiah.

OCTO

#GetWealthSoon

Dapat hadiah **Rp8 Ribu**

Lakukan 1x pembelian reksa dana

KODE PROMO

GWSMF1 | GWSMF2

Periode Februari: 5 - 24 Februari 2026

Info lengkap

Syarat dan ketentuan berlaku

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

#GetWealthSoon

INVESTASI SEKARANG,
CUANNYA LANGSUNG DI TANGAN

Dapatkan Hadiah

Rp100 Ribu

DENGAN INVESTASI OBLIGASI SEKUNDER VIA OCTO !

CASHBOND1

CASHBOND2

Periode1 ~ 28 Februari 2026

Info lengkap